

**ANALISIS AKSI KORPORASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

Elizabeth Jacintha

2015120021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Putusan BAN – PT No. 2018/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF CORPORATE ACTION TOWARD
THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE ON
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements for
Bachelor's Degree in Economics

by:

Elizabeth Jacintha

2015120021

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

MANAGEMENT STUDY PROGRAMME

**(Accredited based on the Decree of BAN – PT No. 2018/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)**

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Aksi Korporasi terhadap Kinerja Keuangan
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk**

oleh:

Elizabeth Jacintha

2015120021

Bandung, Desember 2018

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Vera Intanie Dewi, S.E., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Elizabeth Jacintha
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 14 November 1996
Nomor Pokok : 2015120021
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Aksi Korporasi terhadap Kinerja Keuangan
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Dengan,

Pembimbing : Vera Intanie Dewi, SE., MM

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesajaranaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 30 November 2018

Pembuat pernyataan :



(Elizabeth Jacintha)

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak aksi korporasi yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dan teknik pengolahan data yang digunakan berupa analisa aksi korporasi, analisa rasio keuangan, analisa *common size* dan analisa laporan arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aksi korporasi yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera seperti kegiatan akuisisi dan kegiatan ekspansi bisnis mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan faktor yang pendukung aksi korporasi ini antara lain faktor pendanaan yang dimiliki, peningkatan kepercayaan masyarakat, respon pasar terhadap aksi korporasi dan juga peningkatan efisiensi yang dihasilkan melalui aksi tersebut.

Kata kunci: aksi korporasi, analisis laporan keuangan, kinerja keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk's corporate action on the company's financial performance. The research method used in this research is descriptive method and data processing techniques used include analysis of corporate action, financial ratio analysis, common size analysis and analysis of cash flow statements. The results showed that several corporate actions carried out by PT Tiga Pilar Sejahtera such as acquisition and expansion of business has been effective on improving company's financial performance and the factors that influenced this action are public's trust toward company, market responses to company's corporate actions and also the efficiency improvements resulting from these actions.

Keywords: corporate action, financial statement analysis, financial performance

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan dalam penulisan skripsi ini dan dalam menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

Untuk itu, sudah sepantasnya penulis berterima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga, yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik serta mengajarkan saya untuk mengandalkan Tuhan dalam segala hal.
2. Bunda Maria, Santo Santa Pelindung, orang kudus, saudara seiman, keluarga Antiokhia dan LOJ Family yang telah mendoakan penulis.
3. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM., selaku dosen pembimbing skripsi atas bimbingan, bantuan dan doanya dalam penyusunan dan penyelesaian laporan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah diluangkan untuk membantu dalam menyempurnakan penulisan skripsi.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak pengetahuan, berbagi pengalaman dan bantuan selama penulis menyelesaikan studi.
5. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen wali penulis atas dukungan, bantuan, doa dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael Irawan selaku dosen pembimbing seminar atas bimbingan dan bantuannya serta doanya sehingga saya jadi sarjana.
7. Bapak Fernando, S.E., M.Kom. dan Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M. yang setia membimbing saya bersama tim lomba dan mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Vallerina L, Devina K, Debby J, Calvin E, Geradus K, Yoyo, Ferdy S, Manuel W., Ryan H., Syenni, Anne, Olivia, Sagita, Titi, Andre, Ryan S., Deniel M., Picco, Renaldi, Christ, Alessandro, Jesika, Cecil, Dennis, Edward, Glen, CH yang merupakan teman-teman seperjuangan dari awal

masuk kuliah hingga berjuang bersama untuk memperoleh gelar sarjana. Terima kasih atas doa, motivasi, pertemanan, kebersamaan dan dukungan yang tiada henti kalian berikan.

9. Max, Widya dan Virgilius selaku teman seperjuangan skripsi yang membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ignasia Della dan Johanna Tania selaku teman brevet yang senantiasa mendengarkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Ko Bobby, Christo, Justin, Randy, Sugon, Kenneth yang senantiasa menjawab pertanyaan penulis selama berkuliah di Unpar.
12. Claudia Catherina, selaku sahabat yang senantiasa sabar mendengarkan curhatan penulis dan mendoakan penulis menjadi sarjana.
13. Janet, Nia, Trisha, Feli, Maureen, Katinka, Rey, Brian, Aldi, Ajay, Rendy, Alex, Nyas selaku teman mendoakan dan selalu mendukung penulis.
14. Kevin Martandi, Alvin Yo, Vincent Pratama, Patricia Wijaya, Yunan, Micella, Alvin, Aldo, Biel dan teman-teman gereja lainnya yang terus mendukung dan mendokan saya menjadi sarjana.
15. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Harapan penulis, semoga melalui penyusunan laporan skripsi ini bisa menjadi berkat bagi Anda yang membacanya.

Bandung, 30 November 2018

Elizabeth Jacintha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Aksi Korporasi	12
2.2 Analisa laporan keuangan	13
2.2.1 Laporan keuangan	13
2.2.2 Analisa Laporan Keuangan	13
2.3 Analisa Rasio Keuangan	14
2.4 Analisa <i>Common Size</i>	21
2.5 Analisa Arus Kas	22
2.6 Kinerja Keuangan	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Sumber Data Penelitian	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Pengolahan Data	25
3.5 Objek Penelitian	26
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Analisis Aksi Korporasi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	32
4.1.1 Aksi Korporasi Tahun 2013	32

4.1.2 Aksi Korporasi Tahun 2014	35
4.1.3 Aksi Korporasi Tahun 2015	38
4.1.4 Aksi Korporasi Tahun 2016	40
4.1.5 Aksi Korporasi Tahun 2017	42
4.2 Analisis Kinerja Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	43
4.2.1 Analisis Rasio Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	43
4.2.2 Analisis <i>Common Size</i> PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk....	66
4.2.3 Analisis Arus Kas.....	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan Perekonomian Indonesia	2
Gambar 1. 2	Rasio Likuiditas PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3
Gambar 1. 3	Rasio Utang PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3
Gambar 1. 4	Harga Saham AISA Tahun 2018	4
Gambar 1. 5	Bagan Kerangka Pemikiran Konseptual	13
Gambar 3. 1	Logo Perusahaan	29
Gambar 3. 2	Produk yang dihasilkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	29
Gambar 3. 3	Bidang Usaha PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	30
Gambar 3. 4	Struktur Anak Perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk....	31
Gambar 3. 5	Struktur Organisasi Perusahaan	32
Gambar 3. 6	Kepemilikan Saham AISA.....	33
Gambar 4. 1	Penggunaan Obligasi dan Sukuk TPSF 1/2013	35
Gambar 4. 2	Modal Kerja Bersih.....	46
Gambar 4. 3	Rasio Lancar	47
Gambar 4. 4	Rasio Cepat	48
Gambar 4. 5	Rasio Kas	49
Gambar 4. 6	Perputaran Persediaan	51
Gambar 4. 7	Rata-Rata Umur Persediaan	52
Gambar 4. 8	Peputaran Piutang	52
Gambar 4. 9	Rata-Rata Periode Tagih	53
Gambar 4. 10	Rata-Rata Periode Bayar	54
Gambar 4. 11	Peputaran Aktiva Tetap	55
Gambar 4. 12	Peputaran Total Aktiva	55
Gambar 4. 13	Rasio Utang	57
Gambar 4. 14	Rasio Utang Terhadap Ekuitas	58
Gambar 4. 15	Rasio Mampu Bayar Bunga	59
Gambar 4. 16	Marjin Laba Kotor	61
Gambar 4. 17	Marjin Laba Operasi	61
Gambar 4. 18	Marjin Laba Bersih	62
Gambar 4. 19	Rasio Hasil Atas Total Ekuitas	63
Gambar 4. 20	Rasio Hasil Atas Aset	63
Gambar 4. 21	Pendapatan Per Saham.....	64
Gambar 4. 22	Rasio Harga Pasar/ Pendapatan	66
Gambar 4. 23	Rasio Harga Pasar/Nilai Buku	67
Gambar 4. 24	Perbandingan Penjualan dan Beban Pokok Penjualan.....	68
Gambar 4. 25	Perbandingan Liabilitas dan Ekuitas	71
Gambar 4. 26	Grafik Penjualan Netto Per Bidang Usaha	74
Gambar 4. 27	Grafik Arus Kas PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Perhitungan Z Score	5
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas	45
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas	50
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Rasio Utang	56
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas	60
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Pasar	65

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1	Rumus Modal Kerja Bersih	17
Rumus 2.2	Rumus Rasio Lancar	18
Rumus 2.3	Rumus Rasio Cepat	18
Rumus 2.4	Rumus Rasio Kas	18
Rumus 2.5	Rumus Perputaran Persediaan	18
Rumus 2.6	Rumus Rasio Rata-rata Umur Persediaan	18
Rumus 2.7	Rumus Perputaran Piutang	19
Rumus 2.8	Rumus Perputaran Piutang	19
Rumus 2.9	Rumus Rata-rata Periode Tagih.....	19
Rumus 2.10	Rumus Rata-rata Periode Bayar.....	19
Rumus 2.10	Rumus Rata-rata Periode Bayar	19
Rumus 2.11	Rumus Perputaran Aktiva Tetap	20
Rumus 2.12	Rumus Perputaran Total Aktiva	20
Rumus 2.13	Rumus Rasio Utang	20
Rumus 2.14	Rumus Rasio Utang terhadap Ekuitas	21
Rumus 2.15	Rumus Rasio Mampu Bayar Bunga	21
Rumus 2.16	Rumus Rasio Mampu Bayar Kewajiban Tetap	21
Rumus 2.17	Rumus Marjin Laba Kotor	21
Rumus 2.18	Rumus Marjin Laba Operasi	22
Rumus 2.19	Rumus Marjin Laba Bersih	22
Rumus 2.20	Rumus Hasil atas Ekuitas (ROE)	22
Rumus 2.21	Rumus Hasil atas Total Aktiva (ROA)	22
Rumus 2.22	Rumus Pendapatan per Saham	22
Rumus 2.23	Rumus Rasio Harga Pasar per Pendapatan (H/P)	23
Rumus 2.24	Rumus Nilai Buku per Lembar Saham Biasa	23
Rumus 2.25	Rumus Rasio Harga Pasar per Nilai Buku (H/NB)	23

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 HASIL PERHITUNGAN ALTMAN Z SCORE
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
TAHUN 2015 – 2017
- LAMPIRAN 2 HASIL PERHITUNGAN ANALISA RASIO KEUANGAN
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
TAHUN 2015 – 2017
- LAMPIRAN 3 HASIL PERHITUNGAN ANALISIS COMMON SIZE
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
TAHUN 2015 – 2017
- LAMPIRAN 4 LAPORAN NERACA KEUANGAN
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
TAHUN 2015 – 2017
- LAMPIRAN 5 LAPORAN NERACA KEUANGAN
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
TAHUN 2015 – 2017
- LAMPIRAN 6 LAPORAN LABA/RUGI
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
TAHUN 2015 – 2017
- LAMPIRAN 7 LAPORAN PERINCIAN BEBAN
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK
TAHUN 2015 – 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

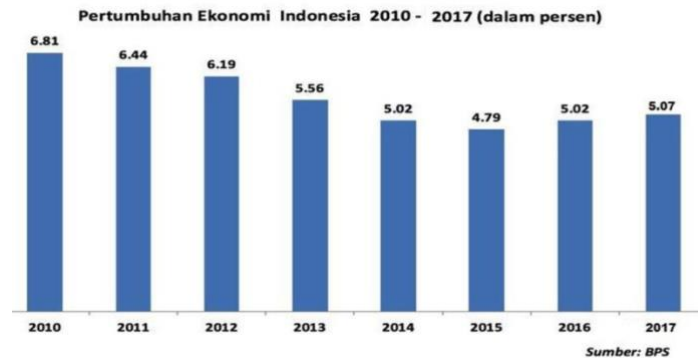
1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat dan dinamis membuat persaingan bisnis semakin ketat. Tidak mudah bagi perusahaan dalam mempertahankan eksistensi dan memperlebar sayap bisnisnya, bahkan tidak mustahil perusahaan mengalami kebangkrutan.

Kebangkrutan bukanlah sebuah hal yang diharapkan oleh perusahaan. Sundjaja, Barlian dan Sundjaja (2013:223) menjelaskan bahwa kebangkrutan suatu perusahaan tidak terjadi secara mendadak, tetapi dimulai dari kesulitan keuangan terlebih dahulu sebagai pertanda akan terjadi suatu kebangkrutan perusahaan. Kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan dapat memberikan indikasi akan terjadinya kebangkrutan. Seperti yang dikemukakan Hanafi (2014: 638), bahwa perusahaan dapat dikatakan bangkrut apabila perusahaan itu mengalami kesulitan yang ringan (seperti masalah likuiditas) sampai kesulitan yang lebih serius, yaitu solvabel (utang lebih besar dibandingkan dengan aset).

Kondisi perekonomian juga turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan bisnis di Indonesia. Berdasarkan SINDONEWS.com, tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia dimana terjadi pelemahan global setelah krisis Yunani, dipertengahan tahun terjadi devaluasi yuan dan pada bulan September terjadi guncangan pada kurs rupiah yang sempat tembus di level Rp14.000 setelah The Fed mempublikasikan kabar kenaikan suku bunga. Perekonomian Indonesia kembali stabil pada kuartal III/2015 dan terus membaik seiring dengan penguatan ekonomi lokal. Berdasarkan KOMPAS.com, tahun 2016 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebanyak 5.03% dan tahun 2017 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 2014 seiring dengan pembangunan infrastruktur yang mulai menuai hasil.

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Perekonomian Indonesia



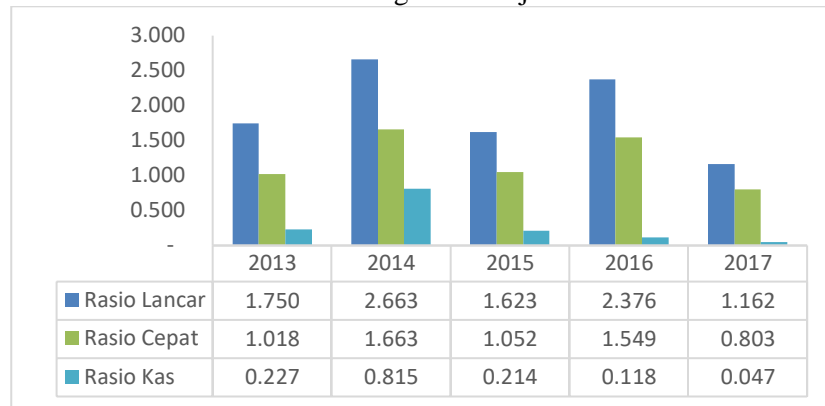
sumber : www.kompas.com

Berdasarkan finance.detik.com, sepanjang tahun 2017 industri makanan dan minuman mengalami perkembangan pesat hingga menyumbang 9,23% dari Produk Domestik Bruto Indonesia. Salah satu perusahaan yang sudah berdiri cukup lama dalam industri makanan dan minuman adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Namun ternyata ditengah perkembangan industri, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memberikan sinyal perusahaan sedang mengalami ketidakstabilan keuangan. Berdasarkan bisnis.com pada tahun 2015 beban keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk jauh lebih besar daripada pendapatan sehingga laba perusahaan meningkat tipis sebanyak 3,2% pada kuartal III/2015. Akibat laba tipis di tahun 2015 ini, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berusaha mengurangi beban usahanya di tahun 2016.

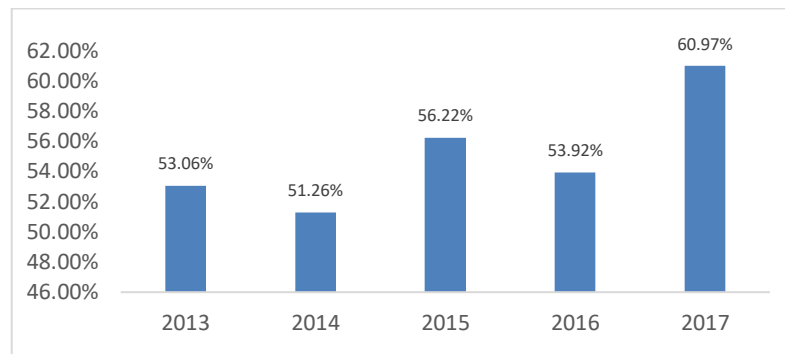
Berdasarkan laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2013-2017 terjadi penurunan kinerja keuangan yang cukup signifikan. Dalam gambar 1.2 dapat dilihat pergerakan rasio lancar PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk cukup berfluktuasi namun cenderung terjadi penurunan rasio lancar yang menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Begitu pula dengan pergerakan rasio cepat yang fluktuatif, walaupun sudah dikurangi dengan persediaan yang dianggap kurang likuid masih terjadi penurunan rasio cepat yang menunjukkan perusahaan semakin tidak likuid. Penurunan kas perusahaan menjadi semakin kecil dari tahun ke tahun yang menunjukkan perusahaan semakin tidak likuid. Penurunan likuiditas perusahaan menunjukkan semakin lemahnya kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya.

Gambar 1. 2
Rasio Likuiditas PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (diolah)

Gambar 1. 3
Rasio Utang PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk



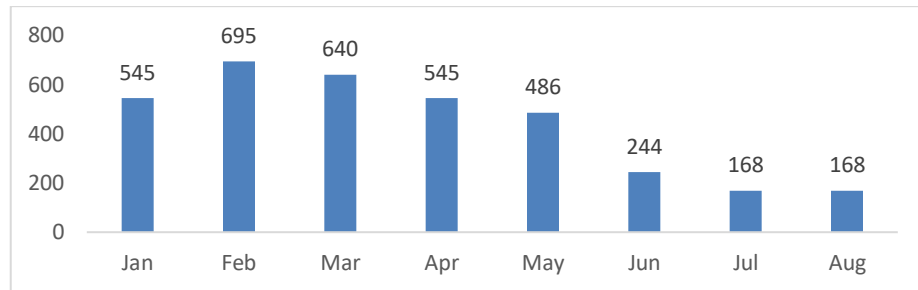
Sumber: Laporan Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (diolah)

Dalam gambar 1.3 dapat dilihat peningkatan total hutang dibandingkan dengan total aktiva PT Tiga Pilar Sejahtera yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2014 dan tahun 2016 namun persentase ketergantungan terhadap hutang yang dimiliki PT Tiga Pilar Sejahtera selalu berada di atas 50%. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2017, hal ini menunjukkan semakin besarnya ketergantungan perusahaan pada utang yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar utang juga semakin berkurang. Penurunan likuiditas yang disertai dengan penurunan solvabilitas menunjukkan perusahaan sedang berada dalam kesulitan keuangan.

Kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari pergerakan harga sahamnya. Pergerakan harga saham AISA yang cenderung turun seperti yang ditampilkan dalam gambar 1.4 menunjukkan bahwa harga saham AISA per 29 Agustus 2018 *closed* di tingkat Rp.168/lembar saham, dimana harga sahamnya kini turun sangat drastis

dibandingkan dengan harga saham saat perusahaan melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di tahun 2003 dengan harga saham Rp.950/saham.

Gambar 1. 4
Harga Saham AISA Tahun 2018



sumber : www.duniainvestasi.com (diolah)

Bersamaan dengan pergerakan harga saham yang terus menurun, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk juga menghadapi kasus gagal bayar utang yang mempersulit keadaan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). AISA terjerat kasus gagal bayar pada tanggal 5 Juli 2018 dan pada tanggal 19 Juli 2018. Berdasarkan kontan.co.id, manajemen AISA menjelaskan bahwa per tanggal 26 Juni 2018 posisi kas dan setara kas AISA hanya sebesar Rp 48 miliar, sehingga pada tanggal 5 Juli 2018 tidak dapat melunasi seluruh hutangnya. Akibat gagal bayar ini, pada tanggal 5 Juli 2018 Pefindo menurunkan peringkat Obligasi TPS Food I/2013 dan Sukuk Ijarah TPS Food I/2013 dari CCC menjadi D. Peringkat perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) juga diturunkan dari CCC menjadi *SD (selective default)*. Kasus gagal bayar kedua dialami saat PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) gagal menyetorkan pembayaran ketujuh fee ijarah atas Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 senilai Rp 63,3 miliar yang semestinya jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2018. Atas ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kupon sukuk yang jatuh tempo tersebut, Pefindo menurunkan peringkat Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2015 dari CCC menjadi D alias *default*.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat juga dilakukan menggunakan analisa *Altman Z Score* yang digunakan untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dan potensi terjadinya kebangkrutan perusahaan dua tahun sebelum kebangkrutan terjadi. Kolte, Capasso dan Matteo (2017) menjelaskan bahwa metode *Altman Z Score* terbukti akurat untuk digunakan dalam memprediksi potensi

kebangkrutan. Penelitian sebelumnya yang pernah menggunakan metode altman dalam menilai kesehatan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) antara lain penelitian Dewi dan Oriana (2012), yang memperoleh hasil bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2006 pada perusahaan berada dalam tingkat bangkrut, tahun 2007 perusahaan berada dalam tingkat ragu-ragu, tahun 2008 perusahaan berada dalam tingkat bangkrut, tahun 2009 perusahaan berada dalam tingkat bangkrut dan tahun 2010 perusahaan berada dalam tingkat bangkrut. Hendarwati (2014) juga melakukan analisis *Altman Z-Score* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tahun 2009-2012 berada pada tingkat bangkrut. Hasil analisis *Altman Z-Score* yang dilakukan oleh Christiana (2018) juga menunjukkan konsistensi hasil dimana tahun 2014-2016 perusahaan berada berada dalam kondisi *grey area* (kondisi rawan bangkrut).

Dalam tabel 1.1, peneliti telah melakukan penghitungan *Altman Z Score* yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017 yang sudah diaudit agar dapat melakukan penilaian terhadap kondisi kesehatan perusahaan. Hasil perhitungan prediksi kebangkrutan *Altman Z Score* menunjukkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sudah berada dalam zona bangkrut pada tahun 2015, di tahun 2016 berada dalam zona ragu-ragu (mungkin bangkrut) dan tahun 2017 dalam zona bangkrut. Penurunan kinerja, penurunan harga saham yang drastis, gagal bayar utang, kesulitan keuangan dan hasil analisa *Altman Z Score* menunjukkan perusahaan sedang memberikan sinyal PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berada dalam kondisi yang tidak sehat.

Tabel 1. 1
Hasil Perhitungan Z Score

2015	2016	2017
1.7904	2.6583	0.7344
bangkrut	Ragu-ragu	bangkrut

sumber : laporan keuangan perusahaan (diolah penulis)

Untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya setiap perusahaan akan berusaha melakukan berbagai aksi korporasi yang dapat mendukung kemajuan perusahaan. Menurut Dominic H (2008:54), aksi korporasi merupakan aksi jajaran manajemen yang dapat mengubah fundamental perusahaan secara signifikan dan

karena mengubah fundamental maka akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Aksi korporasi dapat berupa aksi korporasi yang biasa dilakukan seperti kegiatan pengalangan dana baik melalui utang, penerbitan obligasi maupun penerbitan saham (*right issue*) ataupun *stock split* dan aksi korporasi yang tidak biasa terjadi seperti merger, akuisisi, divestasi dan investasi.

Aksi korporasi juga dilakukan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Salah satu aksi korporasi yang dilakukan PT Tiga Pilar Sejahtera adalah dengan melakukan divestasi anak usahanya yaitu PT Golden Plantation Tbk. Kegiatan lain yang juga dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk adalah dengan melakukan penjualan beras subsidi dengan harga premium, namun kegiatan ini akhirnya diketahui melanggar ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. Berdasarkan finance.detik.com, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk melalui anak usahanya PT Indo Beras Unggul didapati melakukan kecurangan bisnis dengan menjual beras subsidi dengan harga premium pada tanggal 20 Juli 2017. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah mengalami penurunan kinerja yang drastis dan kesulitan keuangan yang memberikan indikasi bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan, namun perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan korporasi untuk dapat mempertahankan bisnisnya. Walaupun sudah diprediksi mengalami kebangkrutan dalam penelitian sebelumnya namun hingga Agustus 2018 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk masih bertahan dalam industri makanan dan minuman. Maka dari itu melalui penelitian ini peneliti ingin melakukan **“ANALISIS AKSI KORPORASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK PERIODE 2015-2017”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aksi korporasi yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selama periode tahun 2013-2017?
2. Bagaimana dampak aksi korporasi yang dilakukan selama periode 2015-2017 terhadap kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk?

3. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan aksi korporasi yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aksi korporasi yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selama periode 2015-2017.
2. Mengidentifikasi dampak aksi korporasi yang dilakukan selama periode 2015-2017 terhadap kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3. Mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan aksi korporasi yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan

Bagi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dapat menjadi bahan evaluasi atas kinerja yang dihasilkan dari aksi korporasi yang dilakukan serta mengetahui faktor yang mendukung dampak yang timbul dari aksi korporasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang sedang menghadapi kesulitan keuangan, penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi perusahaan untuk mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi dengan melakukan aksi korporasi yang dilakukan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan

2. Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sebelum memutuskan berinvestasi di saham PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA).

1.5 Kerangka Pemikiran

Perusahaan yang mengalami penurunan kinerja, kesulitan keuangan dan kerugian dapat memberikan sinyal perusahaan menuju pada kebangkrutan. Menurut Aloy dan Pratheepan (2015:269):

“A firm is said to be bankrupt when it finds itself in a situation where its total liabilities exceed the fair valuation of its total assets”

Dalam menghadapi kesulitan yang memberikan indikasi terjadinya kebangkrutan, perusahaan akan melakukan berbagai usaha untuk dapat mempertahankan bisnisnya. Usaha yang dilakukan dapat berupa aksi korporasi yang dilakukan untuk menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan. Menurut Investopedia, pengertian aksi korporasi adalah sebagai berikut:

“a corporate action is any activity that brings material change to an organization and impacts its stakeholders. Corporate actions can range from pressing financial matters, such as bankruptcy or liquidation, including dividends payment, mergers, acquisitions and spinoffs are all common examples of corporate actions to prosper their companies and growth company’s wealth (https://www.investopedia.com/terms/c/corporateaction.asp).”

Aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan dampak positif bagi perusahaan, dampak ini dapat dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik dari sebelumnya. Untuk dapat mengetahui dampak yang diberikan oleh aksi korporasi maka dilakukan analisa laporan keuangan yang akan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan. Analisa laporan keuangan dengan melakukan analisa rasio keuangan, analisa *common size* dan analisa arus kas.

Kinerja perusahaan merupakan cerminan efektivitas dan efisiensi yang dilakukan perusahaan agar bisa mencapai tujuan perusahaan. Menurut Munawir (2014:31), kinerja keuangan diukur untuk mencapai tujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat rentabilitas, dan mengetahui tingkat stabilitas suatu perusahaan atau badan usaha.

Laporan keuangan dapat memberitahukan mengenai keadaan keuangan dan aktivitas yang dibiayai oleh dana perusahaan pada tahun berjalan. Menurut Harahap (2015:105) laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dari data dalam laporan keuangan dilakukan analisis rasio keuangan, analisis arus kas dan analisis *common size* untuk menilai kinerja perusahaan pada tahun berjalan.

Menurut Sundajaja, Barlian dan Sundajaja (2013:179) terdapat 5 rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

3. Rasio Utang

Rasio Utang adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) dari pendapatan (earning) yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas. Rasio profitabilitas terdiri dari:

5. Rasio Pasar

Rasio pasar berhubungan dengan nilai pasar dari saham perusahaan sebagaimana diukur oleh harga saham terhadap nilai akuntansi tertentu. Rasio pasar terdiri dari:

Hasil dari analisa rasio keuangan tersebut digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada tahun berjalan. Analisis yang dapat mendukung hasil analisa rasio keuangan adalah analisa arus kas. Menurut Sundajaja, Barlian, Sundajaja (2013: 141), laporan arus kas merupakan ringkasan kas untuk suatu periode tertentu. Laporan arus kas dapat digunakan untuk mengetahui sejarah arus kas perusahaan, uang yang masuk ke dalam perusahaan (*in-flow*) dan yang keluar dari perusahaan (*outflow*). Dalam penelitian ini digunakan analisis deret waktu selama tahun 2015 hingga tahun 2017. Analisis aksi korporasi dilakukan dengan menganalisa aksi korporasi yang dilaporkan dalam laporan tahunan dan analisa laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja yang dihasilkan sebagai perusahaan pada tahun berjalan.

Berikut adalah beberapa jurnal dan penelitian yang mendukung penelitian ini:

1. Dewi dan Oriana (2012) menemukan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) setelah dihitung dengan menggunakan metode *Altman Z Score* pada tahun 2006 berada pada tingkat bangkrut, tahun 2007 pada tingkat ragu-ragu, pada tahun 2008 pada tingkat bangkrut, tahun 2009 pada tingkat bangkrut, pada tahun 2010 pada tingkat bangkrut.
2. Hendarwati (2014) menyatakan bahwa dari hasil analisis berdasarkan model *Altman Z Score*, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2009-2012 berada pada tingkat bangkrut.
3. Dalam penelitian Christiana (2018) dikemukakan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk diprediksi memiliki potensi bangkrut pada tahun 2014-2016 yang didasarkan pada perhitungan *Altman Z Score* perusahaan berada dalam kondisi *grey area* (kondisi rawan bangkrut).
4. Susilowati (2018) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan menemukan bahwa pada tahun 2012-2015 pertumbuhan penjualan PT. Tiga Pilar Sejahtera Foods Tbk mengalami penurunan sehingga menunjukkan rasio yang kurang baik.
5. Nasir dan Morina (2018) menyimpulkan bahwa kegiatan merger dan akuisisi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan membuktikan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk setelah mengakuisisi PT Golden Plantation mengalami peningkatan kinerja keuangan.
6. Tumandung, Murni dan Baramuli (2017) menyimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor Industri Makanan dan Minuman

Gambar 1. 5

Bagan Kerangka Pemikiran

